

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir tesis ini akan dikemukakan hal –hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk kesimpulan dan rekomendasi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran empiris Kompetensi kerja guru pada Taman Kanak Kanak se Kabupaten Bangka digali dari dimensi kompetensi yang dimiliki pada guru TK termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Gambaran empiris iklim sekolah khususnya di TK di Kabupaten Bangka secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari dimensi *supportive* (keterdukungan), *collegial* (pertemanan), serta *intimate* (keintiman).
3. Gambaran empiris kinerja mengajar guru TK di Kabupaten Bangka digali dari dimensi kompetensi guru, inisiatif, ketepatan waktu mengajar guru, mutu hasil kerja guru, dan komunikasi termasuk dalam kategori sangat baik.
4. Kompetensi kerja guru memiliki kontribusi yang sedang terhadap kinerja mengajar guru TK di Kabupaten Bangka.

5. Iklim sekolah memiliki kontribusi yang cukup terhadap kinerja mengajar guru TK di Kabupaten Bangka.
6. Kompetensi kerja guru dan iklim sekolah secara bersama sama memiliki kontribusi yang cukup tinggi terhadap kinerja mengajar guru TK di Kabupaten Bangka.

Dari temuan dan gambaran empiris di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar guru TK di Kabupaten Bangka sudah cukup baik, hal ini didukung dengan kompetensi kerja guru dan iklim sekolah yang baik. Dengan diupayakannya kinerja mengajar guru TK di Kabupaten Bangka dalam merencanakan pembelajaran, menciptakan lingkungan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai dan mengkomunikasikan hasil pembelajaran, hampir dipastikan bahwa mutu pendidikan di TK akan semakin meningkat

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan kesimpulan hasil analisis dalam penelitian mengenai kontribusi kompetensi kerja guru dan iklim sekolah terhadap kinerja mengajar guru di taman kanak kanak se Kabupaten Bangka ini, dapatlah kiranya dikemukakan beberapa rekomendasi bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan peningkatan kinerja mengajar guru di sekolah yang antara lain:

1. Bagi sekolah dan tenaga kependidikan

Kontribusi kompetensi kerja guru dan iklim sekolah terhadap kinerja mengajar guru yang dikaji dalam penelitian ini secara umum menunjukkan adanya keterkaitan

yang sedang. Namun, dalam beberapa hal masih diperlukan perhatian khusus demi peningkatan kinerja mengajar guru ini, antara lain:

- a. Pemerintah dan atau lembaga penyelenggara dan pengelola sekolah perlu memperhatikan dan menindaklanjuti upaya peningkatan kompetensi kerja guru secara berkelanjutan, mengingat kompetensi kerja seorang guru merupakan faktor penunjang kelancaran proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut. Kompetensi kerja guru yang tidak merata di tiap sekolah tentu akan menjadi penghambat dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran dan transfer ilmu yang diberikan dari guru kepada peserta didik menjadi kurang efektif.
- b. Harmonisnya hubungan antara guru dengan kepala sekolah sebagai manajer utama di sekolah dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif, sehingga setiap komponen tenaga kependidikan di sekolah, khususnya guru akan memperoleh keleluasaan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya sehingga dapat meningkatkan kinerja mengajarnya.

Oleh karenanya, bagi para kepala sekolah direkomendasikan untuk selalu berusaha menciptakan hubungan yang demokratis, penghargaan terhadap prestasi kerja guru atau bawahannya, dorongan dan dukungan pengembangan diri dan potensi guru atau bawahannya, serta memberikan keleluasaan pengungkapan ide, gagasan, atau inovasi bagi kemajuan pembelajaran di sekolah baik pengungkapan dalam bentuk lisan maupun aktivitas.

Pentingnya untuk meningkatkan kompetensi kerja guru, terutama pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Semakin meningkatnya kompetensi kerja guru diharapkan semakin tinggi tingkat pemahaman dan tanggung jawab guru terhadap profesinya dan diharapkan pula guru dapat lebih meningkatkan metode pengajarannya di kelas, agar transfer ilmu yang diberikan kepada peserta didik menjadi lebih baik.

2. Untuk penelitian lanjutan

Meskipun dalam penelitian ini telah terbukti adanya pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi kerja guru dan iklim sekolah terhadap kinerja mengajar guru yang bersangkutan, namun persentase pengaruh dari kedua variabel tersebut (kompetensi kerja guru dan iklim sekolah) hanya sebesar 30,1%. Ini berarti bahwa terdapat faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap kinerja mengajar guru.

Dengan demikian, hal ini dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan memperhatikan faktor-faktor lainnya yang mungkin turut berperan terhadap peningkatan kinerja mengajar guru. Karena penelitian ini hanya meliputi taman kanak-kanak se-Kabupaten Bangka, diharapkan penelitian selanjutnya mencakup lingkup yang lebih luas lagi